

PT DCI Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit) / *Interim Consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the six months period ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DCI INDONESIA TBK (PERSEROAN)
DAN ENTITAS ANAK (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
PT DCI INDONESIA TBK (THE COMPANY)
AND ITS SUBSIDIARY (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Otto Toto Sugiri | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kemang Dalam VIII No. F15 Bangka,
Mampang Prapatan Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Evelyn | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kondominium Taman Anggrek
Tower 5-40 KL, Petamburan Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Juli 2026/ Jakarta, July 22 2026

Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/President Director



Evelyn
Direktur/Director

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE
SIX MONTHS PERIOD ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>...Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ..	8 - 108	<i>... Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	322.516	2g,2q,4,36	255.781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,3,5,16,36		Trade receivables
Pihak ketiga	674.678		599.886	Third parties
Pihak berelasi	28.932	2f,32a	15.888	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	54	2q,36	1.705	Other receivables - third parties
Persediaan	14.038	2h,6	20.282	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	10.861	2o,30a	34.126	Prepaid value added taxes
Uang muka	3.599		1.180	Advances
Biaya dibayar di muka	17.542	2i,7	10.108	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.072.220		938.956	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	6.339.154	2j,2l,2m, 3,8,16	5.130.503	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	1.135	2l,2t,3,9	1.658	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	33.447	2k,2l,3,10	20.766	Intangible asset - net
Investasi pada instrumen utang	505.164	2q,11,16,36	501.238	Investment in debt instruments
Aset pajak tangguhan	2	2o,30h	2	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	65.764	2q,12,16,36	55.292	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.944.666		5.709.459	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.016.886		6.648.415	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2q, 13, 36, 37		Trade payables
Pihak ketiga	96.125		194.024	Third parties
Pihak berelasi	151.900	2f, 32b	84.592	Related parties
Beban akrual	200.879	2q, 14, 36, 37	180.486	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan		2p, 2q		Short-term employee
jangka pendek	20.369	14, 36, 37	25.822	benefits liability
Utang pajak	41.130	2o, 30b	65.493	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan		2f, 2n, 15		Deferred revenues
Pihak ketiga	143.530		141.735	Third parties
Pihak berelasi	6.853	2f, 32c	6.347	Related parties
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities
tempo dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang bank	370.895	2q, 16, 36, 37	289.131	Bank loans
		2q, 2t, 3,		
		9, 36, 37		
Liabilitas sewa	1.041		1.041	Lease liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	1.032.722		988.671	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam waktu satu tahun:				
		2q, 16,		Bank loans
Utang bank	2.180.770	36, 37	1.589.055	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja karyawan				benefits liability
jangka panjang	42.640	2p, 3, 17	47.605	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22.645	2o, 30h	17.549	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-
JANGKA PANJANG	2.246.055		1.654.209	CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.278.777		2.642.880	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				Share capital - par value Rp125 per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	18	297.968	Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,19	101.254	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	20	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	252.945	21	252.945	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	30.000	18	25.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	3.908.501		3.180.968	Unappropriated
Sub-total	4.629.408		3.896.875	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	108.701	1d,2c,22	108.660	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.738.109		4.005.535	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.016.886		6.648.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	1.777.421	2f,2n,23,32d	1.334.118	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(813.723)	2f,2n,24,32e	(539.321)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	963.698		794.797	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(3.131)	2n,25	(1.838)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(74.034)	2f,2n,26,32f	(50.493)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.108	2n,28	115	Other operating income
Beban operasi lain	(4.772)	2n,29	(965)	Other operating expenses
LABA USAHA	882.869		741.616	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	815	2n	2.834	Finance income – net
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	3.926	2q,11	-	Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset
Beban keuangan	(72.312)	2n,27	(42.762)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	815.298		701.688	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(803)	2o	(661)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	814.495		701.027	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(81.921)	2o,30c,30f	(84.070)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	732.574		616.957	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	2p,17	-	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	-	8	-	Changes in fair value of land
Rugi komprehensif lain periode berjalan - neto	-		-	Other comprehensive loss for the period - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	732.574		616.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Income for the period attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	732.533		616.946	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	41	2c	11	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	732.574		616.957	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income for the period attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	732.533		616.946	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	41	2c	11	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	732.574		616.957	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	307	2w,31	259	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 18)/ <i>Issued and fully paid share capital (Note 18)</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali (Catatan 22)/ <i>Non-controlling Interests (Note 22)</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo tanggal 31 Desember 2024	297.968	101.254	38.740	252.550	20.000	2.185.499	2.896.011	107.652	3.003.663	Balance as of December 31, 2024	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	616.946	616.946	11	616.957	Income for the period	
Pembentukan cadangan umum					5.000	(5.000)				Appropriation for general reserves	
Saldo tanggal 30 Juni 2025	297.968	101.254	38.740	252.550	25.000	2.797.445	3.512.957	107.663	3.620.620	Balance as of June 30, 2025	
Saldo tanggal 31 Desember 2025	297.968	101.254	38.740	252.945	25.000	3.180.968	3.896.875	108.660	4.005.535	Balance as of December 31, 2025	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	732.533	732.533	41	732.574	Income for the period	
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Saldo tanggal 30 Juni 2026	297.968	101.254	38.740	252.945	30.000	3.908.501	4.629.408	108.701	4.738.109	Balance as of June 30, 2026	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLows For the Six Months Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended Juni 30,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.691.886		1.491.877	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(664.790)		(433.842)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(90.220)		(70.667)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	936.876		987.368	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(81.316)		(83.653)	Payments for income taxes and value added taxes
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(4.529)		455	Receipts (payment) from others
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	851.031		904.170	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.372.783)	8,38	(680.705)	Addition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(15.142)	10	(8.914)	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga	815		2.834	Interest received
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.387.110)		(686.785)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	825.000	16	250.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(140.583)	16	(135.742)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(57)	9	-	Payments of lease liability
Pembayaran beban keuangan	(83.137)		(42.714)	Payments of finance costs
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	601.223		71.544	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	65.144		288.929	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.591		200	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	255.781		217.005	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	322.516	4	506.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 38.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas *data center* berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah 3 orang pendiri Perusahaan, yaitu Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facility is located in Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are 3 of the Company's founders, who are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026/
June 30, 2026**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Marina Budiman
Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Otto Toto Sugiri
Direktur : Evelyn
Direktur : Indri Koesindrijastoeti
Hidayat
Direktur : Lucas Adrian

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Darwin Cyril Noerhadi
Anggota : Liauw Hendrik
Anggota : Hartian Widhanto

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Board of Commissioners

Marina Budiman : President Commissioner
Darwin Cyril Noerhadi : Independent Commissioner

Board of Directors

Otto Toto Sugiri : President Director
Evelyn : Director
Indri Koesindrijastoeti : Director
Hidayat :
- : Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai masing-masing 128 dan 124 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254, setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 19), di tahun 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
				<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>			
PT Sarana Megahtama ("SMT")	Penyedia layanan pusat data/ Data center services provider	Jakarta, 6 Oktober 2003/ October 6, 2003	2003	50,005%	50,005%	218.186	217.956

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 128 and 124 employees, respectively (unaudited).

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254, net of stock issuance cost of Rp4,227, is recorded as "Additional paid-in capital - net", (Note 19) in 2021.

d. Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows:

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sarana Megahtama ("SMT")

SMT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 7 tanggal 6 Oktober 2003. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-25356 HT.01.01.TAHUN.2003 tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SMT melalui pembelian 5001 lembar saham baru yang diterbitkan oleh SMT dengan nilai sebesar Rp110.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), yang merepresentasikan 50,005% kepemilikan atas SMT. Tujuan transaksi ini adalah dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan pusat data.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan transaksi ini bukan merupakan suatu akuisisi bisnis sehingga biaya perolehan atas kelompok aset SMT dialokasikan kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows: (continued)

PT Sarana Megahtama ("SMT")

SMT was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Gisella Ratnawati, S.H., on October 6, 2003. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25356 HT.01.01. TAHUN.2003 dated October 23, 2003.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34 dated July 7, 2023, the Company obtained control over SMT through acquisition of 5,001 new shares issued by SMT for an amount of Rp110,000,000,000 (full amount in Rupiah), which represents 50.005% ownership of SMT. The purpose of this transaction is for the preparation of the Company's business development as data center service provider.

Based on the Company's management assessment, this transaction does not constitute a business acquisition, hence, the acquisition cost of the group of assets is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 22, 2026.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan.

Penerapan standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that has affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

The implementation of standard above has no significant impact to the consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	17.856	16.782
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.806	13.069

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity within the Group. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used are as follows:

*United States Dollar 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah*

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat untuk persediaan dalam proses dan bahan pembantu.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut. Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for work-in-process and supplies.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Mechanical and electrical equipment
Office and computer equipment
Network equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu untuk kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting year.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomis tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	4 - 8 tahun/ <i>years</i>
Metode amortisasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/ <i>Acquired</i>

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

	Useful lives Amortisation method
Umur manfaat	4 - 8 tahun/ <i>years</i>
Metode amortisasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/ <i>Acquired</i>

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit's ("CGU") less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup bergerak dalam jasa *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals*, dan *subducts*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas jasa *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals*, dan *subducts* dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group is engaged in providing *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals*, and *subducts* services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services of *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals*, and *subducts* are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations changes of sales, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 116: Sewa. Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

The revenues from flexspace are operating lease revenue and is recognized under provisions of PSAK 116: Leases. Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Grup tidak berada dalam cakupan PMK 136/2024 sehingga penerapan standard ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. The Group is out of scope of PMK 136/2024, which did not impact to the consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Apabila harga transaksi suatu instrumen berbeda dari nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan input yang dapat diobservasi dari transaksi pasar, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut. Dalam hal nilai wajar ditentukan berdasarkan model yang sebagian inputnya tidak dapat diobservasi, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan. Jumlah yang ditangguhkan tersebut akan diakui dalam laba rugi ketika terdapat perubahan pada faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas. Jumlah yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat instrumen dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When the transaction price of the instrument differs from the fair value at origination and the fair value is based on a valuation technique using only inputs observable in market transactions, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value. In those cases where fair value is based on models for which some of the inputs are not observable, the difference between the transaction price and the fair value is deferred. The deferred amounts are recognized in profit or loss when there is a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset or liability. The deferred amount using the straight-line method. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the instrument is derecognized or when the input(s) becomes observable.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi pada instrumen utang dan uang jaminan dalam aset tidak lancar lainnya yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in debt securities and security deposits under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain konsolidasian dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instrument: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets measured at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2026 and
 for the Six Months Period Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group has no financial assets measured at FVPTL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, lease liability and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instrument. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group does not disclose information related to geographical segment since the Group believes that it operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

v. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Basic Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109 "Financial Instrument" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

This PSAK will replace PSAK 201 "Presentation in Financial Statements", resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this PSAK also regulates the disclosure of management-defined performance measures ("MPMs") with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the Company.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai nilai pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	144	139
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.144	199.689
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.586	12.465
PT Bank Central Asia Tbk	222.278	3.840
PT Bank DKI	2.193	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40	1.682
PT Bank Index	1.714	1.661
PT Bank OCBC NISP Tbk	200	900
PT Bank Hibank Indonesia	2.723	5
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	88	335
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	137	110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51	74
PT Bank CTBC Indonesia	50	51
PT Bank DBS Indonesia	681	34
PT Bank UOB Indonesia	11	33
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16	4
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	2
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.306	20.364
PT Bank OCBC NISP Tbk	14	14
PT Bank Central Asia Tbk	4.771	11
PT Bank UOB Indonesia	2	2
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Index	14.366	14.366
Total	322.516	255.781

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determining fair value of financial statements

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2q for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
In Rupiah	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Index	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
In United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Time deposit	
In Rupiah	
PT Bank Index	
Total	

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 5,50% dan 5,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the annual interest rates of time deposits is 5,50% and 5,00% per annum, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents placed to any related party.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents are pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	674.678	599.886
Pihak berelasi (Catatan 32a)	28.932	15.888
Total	703.610	615.774

Third parties
Related parties (Note 32a)

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	642.831	563.497
Dolar Amerika Serikat	60.779	52.277
Total	703.610	615.774

Rupiah
United States Dollar

Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	436.772	390.416
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	152.862	80.725
31 sampai 60 hari	51.781	17.351
61 sampai 90 hari	17.424	71.014
Lebih dari 90 hari	44.771	56.268
Total	703.610	615.774

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, tidak terdapat provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang diakui.

Based on management's assessments on the outstanding trade receivables as of June 30, 2026 and Desember 31, 2025, the Group's management believes that the trade receivables are collectible, hence, no provision for expected credit losses of trade receivables is recognized.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Barang dalam proses	7.647	14.334
Perlengkapan	6.391	5.948
Total	14.038	20.282

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, oleh karena itu tidak terdapat cadangan atas keusangan persediaan yang diakui.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp134.877 dan Rp31.068 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Barang dalam proses	7.647	14.334	Work in process
Perlengkapan	6.391	5.948	Supplies
Total	14.038	20.282	Total

Based on the review of the condition of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group's management believes that all inventories are usable, hence no allowance for obsolescence of inventories is recognized.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp134,877 and Rp31,068, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Asuransi	1.216	3.779
Lain-lain	16.326	6.329
Total	17.542	10.108

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Asuransi	1.216	3.779	Insurance
Lain-lain	16.326	6.329	Others
Total	17.542	10.108	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

8. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Six months Period Ended June 30, 2026								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai wajar							Fair value	
Tanah	1.079.091	544	-	139.311	-	1.218.946	Land	
Biaya perolehan:							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	1.380.956	25.100	-	239.948	-	1.646.004	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	2.851.613	147.622	-	235.545	-	3.234.780	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	172.762	10.597	-	19.290	-	202.649	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	170.298	5.374	-	12.373	-	188.045	Network equipment	
Perabot	2.757	-	-	-	-	2.757	Furniture and fixtures	
Kendaraan	707	-	-	-	-	707	Vehicles	
Sub-total	5.658.184	189.237	-	646.467	-	6.493.888	Sub-total	
Aset tetap dalam penyelesaian	756.173	1.177.682	-	(646.467)	-	1.287.388	Assets under constructions	
Total biaya perolehan	6.414.357	1.366.919	-	-	-	7.781.276	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	323.493	37.750	-	-	-	361.243	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	779.215	100.136	-	-	-	879.351	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	102.130	10.646	-	-	-	112.776	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	76.051	9.656	-	-	-	85.707	Network equipment	
Perabot	2.585	39	-	-	-	2.624	Furniture and fixtures	
Kendaraan	380	41	-	-	-	421	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	1.283.854	158.268	-	-	-	1.442.122	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	5.130.503					6.339.154	Net carrying amount	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Years Ended December 31, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai wajar							Fair value	
Tanah	850.281	228.020	-	-	790	1.079.091	Land	
Biaya perolehan:							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	962.812	78.231	(13)	339.926	-	1.380.956	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	2.052.454	211.689	(2.396)	589.866	-	2.851.613	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	137.814	21.740	(973)	14.181	-	172.762	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	138.594	20.932	-	10.772	-	170.298	Network equipment	
Perabot	2.621	103	-	33	-	2.757	Furniture and fixtures	
Kendaraan	707	-	-	-	-	707	Vehicles	
Sub-total	4.145.283	560.715	(3.382)	954.778	790	5.658.184	Sub-total	
Aset tetap dalam penyelesaian	766.748	944.203	-	(954.778)	-	756.173	Assets under constructions	
Total biaya perolehan	4.912.031	1.504.918	(3.382)	-	790	6.414.357	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	257.757	65.739	(3)	-	-	323.493	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	601.779	179.722	(2.286)	-	-	779.215	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	84.932	18.170	(972)	-	-	102.130	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	58.522	17.529	-	-	-	76.051	Network equipment	
Perabot	2.508	77	-	-	-	2.585	Furniture and fixtures	
Kendaraan	294	86	-	-	-	380	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	1.005.792	281.323	(3.261)	-	-	1.283.854	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	3.906.239					5.130.503	Net carrying amount	

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

**Priode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	157.458	131.276
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	810	752
Total	158.268	132.028

Cost of revenues
(Note 24)
General and administrative
expenses (Note 26)

Total

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Assets under constructions consist of:

30 Juni 2026	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	June 30, 2026
Pusat data JK6 (Phase 3 – Phase 5)				Data center JK6 (Phase 3 – Phase 5)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	80.00%	1.174.744	2026	Building, mechanical and electrical equipment
Pusat data JK7 (Fondasi)				Data center JK7 (Foundation)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	2.48%	90.013	2026	Building, mechanical and electrical equipment
Pusat data JK8 (Fondasi)				Data center JK8 (Foundation)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	2.82%	22.631	2026	Building, mechanical and electrical equipment
31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Pusat data JK 6 (Phase 3)				Data center JK 6 (Phase 3)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	15.25%	475.886	2026	Building, mechanical and electrical equipment
Pusat data E 2 (Phase 1)				Data center E 2 (Phase 1)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	80.98%	280.287	2026	Building, mechanical and electrical equipment

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir sampai dengan 2047. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp1.177.682 dan Rp944.203.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp128.086 dan Rp107.273.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.471.169 dan Rp6.105.798. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Rugi atas pelepasan aset tetap sebesar Rp119, dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2047. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

There are no borrowing costs capitalized for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp1,177,682 and Rp944,203, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp128,086 and Rp107,273, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp9,471,169 and Rp6,105,798, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Loss on disposal of fixed assets amounting to Rp119, was recorded as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar atas tanah

i. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 19 Februari 2026 dan 21 Januari 2025, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai wajar atas tanah milik Perusahaan.

ii. SMT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 31 Desember 2025 dan 22 Januari 2025, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2025 dan 2024, perubahan nilai wajar atas tanah dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp860.059 dan Rp720.204.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fair value of land

i. The Company

As of December 31, 2025 and 2024, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated February 19, 2026 and January 21, 2025, respectively, using market value approach. In 2025 and 2024, there is no significant changes in the fair value of land of the Company.

ii. SMT

As of December 31, 2025 and 2024, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated December 31, 2025 and January 22, 2025, using market value approach. In 2025 and 2024, changes in fair value of land was recorded as "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of June 30, 2026 and December 31, 2025, would have been Rp860,059 and Rp720,204, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Kantor/Office	Kantor/Office
Saldo awal	1.658	-
Penambahan selama periode berjalan	-	2.094
Beban penyusutan selama periode berjalan	(523)	(436)
Saldo akhir	1.135	1.658

Beginning balance
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Kantor/Office	Kantor/Office
Liabilitas sewa:		
Bagian jangka pendek	1.041	1.041

Lease liability:
Current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025
	Kantor/Office	Kantor/Office
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	57	-
Penyusutan aset hak guna (Catatan 26)	523	-

Interest on lease liabilities (Note 27)
Depreciation of right-of-use asset (Note 26)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025
	Kantor/Office	Kantor/Office
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran bunga	57	-
Total	57	-

Total cash outflow for
Payments of interest

Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	1.041	-	Beginning balance
Penambahan bunga	57	-	Accretion of interest
Pembayaran	(57)	-	Payments
Saldo akhir	1.041	-	Ending balance

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six Months Period Ended June 30, 2026**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	29.394	14.495	-	2.961	46.850	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.782	647	-	(2.961)	468	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	32.176	15.142	-	-	47.318	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	11.410	2.461	-	-	13.871	Software
Total akumulasi amortisasi	11.410	2.461	-	-	13.871	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	20.766				33.447	Net carrying amount

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Years Ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	20.018	8.980	-	396	29.394	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	47	3.131	-	(396)	2.782	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	20.065	12.111	-	-	32.176	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	8.143	3.267	-	-	11.410	Software
Total akumulasi amortisasi	8.143	3.267	-	-	11.410	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	11.922				20.766	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30	
	2026	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	2.202	1.274
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	259	202
Total	2.461	1.476

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortisation expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 24)
General and administrative
expenses (Note 26)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Akun ini terdiri dari instrumen pada instrumen utang yang dikeluarkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

This account represents investment in debt instrument issued by PT Danantara Investment Management (Persero) with details as follows:

Kreditor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah/ Amount		Creditors
		30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah				Rupiah
Perusahaan				Company
PT Danantara Investment Management (Persero)	October 2030/ October 2030	252.755	250.663	PT Danantara Investment Management (Persero)
PT Danantara Investment Management (Persero)	October 2032/ October 2032	252.409	250.575	PT Danantara Investment Management (Persero)
Total		505.164	501.238	Total

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan jumlah masing-masing Rp250,000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2q.

On October 21, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp250,000 each, issued by PT Danantara Investment Management (Persero), which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2q.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Saldo awal sebelum penyesuaian penilaian	501.238
Saldo akhir periode selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	3.926
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	<u>505.164</u>

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Saldo awal	86.535
Penambahan selama periode berjalan	-
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode berjalan	(7.599)
Saldo akhir	<u>78.936</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, investasi ini digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS
(continued)

Movement of carrying amount of debt instruments:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
412.170		Beginning balance before valuation adjustment
89.068		Ending balance of amounts on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets
501.238		Ending balance after valuation adjustment

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
-		Beginning balance
89.068		Additions during the period
(2.533)		Amounts recognised in consolidated statement of profit or loss during the period
86.535		Ending balance

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this investment is pledge as collateral for certain loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Deposito berjangka	35.625
Lain-lain	30.139
Total	<u>65.764</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16) dan dibatasi penggunaannya.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
35.625		Time deposit
19.667		Others
55.292		Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposit are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16) and restricted in use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	96.125	194.024
Pihak berelasi (Catatan 32b)	151.900	84.592
Total	248.025	278.616

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	242.611	277.344
Dolar Amerika Serikat	5.414	1.272
Total	248.025	278.616

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	227.634	243.051
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	13.757	20.273
31 sampai 60 hari	468	2.741
Lebih dari 90 hari	6.166	12.551
Total	248.025	278.616

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 32b)
Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not past due
Overdue
 1 to 30 days
 31 to 60 days
More than 90 days
Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Beban akrual

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perolehan aset tetap	93.332	141.640
Material Instalasi	90.624	28.607
Pemeliharaan	6.555	4.178
Operasional	7.027	3.187
Jasa Profesional	2.930	2.666
Lain-lain	411	208
Total	200.879	180.486

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

The details of accrued expenses are as follows:

Acquisition of fixed assets
Installation material
Maintenance
Operational
Professional fees
Others
Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

**14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20.369	25.822	Short-term employee benefits liability

15. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

15. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	143.530	141.735	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32c)	6.853	6.347	Related parties (Note 32c)
Total	150.383	148.082	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	2.124.424	-	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	457.667	1.890.827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(30.426)	(12.641)	Less unamortized transaction cost
Neto	2.551.665	1.878.186	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(370.895)	(289.131)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	2.180.770	1.589.055	Non-current portion

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo atas bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

The table below summarizes the maturity profile of the current maturities of bank loans:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jatuh tempo dalam:			Due on:
1 sampai 3 bulan	98.140	62.733	1 to 3 months
3 sampai 6 bulan	84.118	62.933	3 to 6 months
6 sampai 9 bulan	103.197	79.058	6 to 9 months
9 sampai 12 bulan	103.197	87.429	9 to 12 months
Total	388.652	292.153	Total
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(17.757)	(3.022)	Less unamortized transaction cost
Neto	370.895	289.131	Net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	80.650	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.933	274.733
Total	140.583	274.733

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Fasilitas Kredit Investasi

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 10 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI 1), dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp2.060.907, dalam rangka pengambilalihan fasilitas hutang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga mengambang (*floating*) yang mengacu pada Compounded INDONIA 90 hari ditambah margin dan jatuh tempo paling lambat pada 23 November 2032.

Pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pengurangan atas pemberian plafon pada Fasilitas Kredit Investasi (KI 1) yang semula dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp2.060.907 menjadi Rp1.579.657.
2. Fasilitas Kredit Investasi (KI 2) dengan batas Rp2.800.000, dalam rangka pendanaan penyelesaian pembangunan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang (*floating*) yang mengacu pada Compounded INDONIA 90 hari ditambah margin dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun (tanpa *grace period*) dan terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, mana yg lebih dulu.

16. BANK LOANS (continued)

Payments of long-term bank loans are as follows:

Fasilitas Kredit Investasi

PT Bank Central Asia Tbk.

On March 16, 2026, the Company entered into the Credit Agreement Deed No. 10 with PT Bank Central Asia Tbk. Based on this agreement, the Company obtained an Investment Credit Facility with a maximum credit limit of IDR 2,060,907, for the purpose of refinancing the debt facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The credit facility bears a floating interest rate referenced to the 90-day Compounded INDONIA plus margin and matures on 23 November 2032.

On April 30, 2026, the Company entered into Deed No. 13 regarding the First Amendment to the Investment Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the agreement, the Company obtained an Investment Credit Facility with the following details:

1. Reduction of the maximum loan limit under the Investment Credit Facility (KI 1) from Rp2,060,907 to Rp1,579,657.
2. Investment Credit Facility (KI 2) with a credit limit of IDR 2,800,000 to fund the completion of construction. The credit facility bears a floating interest rate referenced to the 90-day Compounded INDONIA plus margin and matures in 7 (seven) years (without a grace period) or starting 24 months from the signing date of the Credit Agreement, whichever comes first.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi, dengan perincian sebagai berikut:

3. Fasilitas Kredit Investasi (KI 3) dengan batas Rp14.200.000, dalam rangka pendanaan pembangunan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang (*floating*) yang mengacu pada Compounded INDONIA 90 hari ditambah margin dan jatuh tempo dalam waktu 8 (delapan) tahun (termasuk grace period dan opsi perpanjangan maksimal 2 tahun dengan persetujuan BCA).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

Term Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1, 2, 3, 4, dan 5 sebagaimana termuat dalam Akta No. 34, 35, 36, 37 dan 38 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit *Term Loan*, dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp1.251.921, dalam rangka tujuan umum perusahaan dan pengambilalihan fasilitas hutang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 7,50% *fixed* selama 3 tahun dan JIBOR tenor 3 bulan ditambah margin per tahun setelahnya dan jatuh tempo dalam waktu 89 (delapan puluh sembilan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 23 Oktober 2030, mana yang lebih dulu. Fasilitas kredit ini sudah digunakan secara penuh.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, terjadi perubahan suku bunga dari JIBOR tenor 3 bulan ditambah margin per tahun menjadi *Compounded IndONIA* tenor 3 bulan ditambah margin per tahun yang akan diefektifkan terhitung mulai tanggal 11 Mei 2026.

16. BANK LOANS (continued)

On April 30, 2026, the Company entered into Deed No. 13 regarding the First Amendment to the Investment Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the agreement, the Company obtained an Investment Credit Facility with the following details:

3. Investment Credit Facility (KI 3) with a credit limit of IDR14,200,000 to fund the completion of construction. The credit facility bears a floating interest rate referenced to the 90-day Compounded INDONIA plus margin and matures 8 (eight) years (including a grace period and an option for an extension of up to 2 years with BCA approval).

This credit facility is secured by certain land as well as mechanical and electrical equipment owned by the Company (Note 8).

Term Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 11, 2023, the Company entered into the Deeds of Term Loan Facility Agreements 1, 2, 3, 4, and 5, as set out in Deeds No. 34, 35, 36, 37, and 38, respectively, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreements, the Company obtained several Term Loan credit facilities, with total maximum credit limit of Rp1,251,921, for the general corporate purpose and take over of debt facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. These credit facilities bear interest rate of 7.50% *fixed* for 3 years and 3-month tenor JIBOR plus margin per annum afterwards and will be due in 89 (eighty nine) months from the signing date of the Credit Agreement or until October 23, 2030, whichever comes first. These credit facilities have been fully utilized.

On August 8, 2025, the loan's reference interest rate was amended from 3-month tenor JIBOR plus margin per annum to 3-month tenor *Compounded IndONIA* plus margin per annum, which will become effective as of May 11, 2026.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 70 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi, dengan batas pinjaman maksimum Rp1.000.000, dalam rangka pembiayaan dan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 1 bulan ditambah margin per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 13 Maret 2031, mana yang lebih dulu. Fasilitas ini sudah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, terjadi perubahan suku bunga dari JIBOR tenor 1 bulan ditambah margin per tahun menjadi *Compounded IndONIA* tenor 1 bulan ditambah margin per tahun yang efektif terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2025, terjadi perubahan atas ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku, dengan tetap mengacu pada *Compounded IndONIA* tenor 1 bulan ditambah margin per tahun. Perubahan tersebut efektif sejak 10 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8)

Fasilitas kredit Perseroan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Fasilitas Kredit Term Loan 1, 2, 3, 4, dan 5 sebagaimana termuat dalam Akta No. 34, 35, 36, 37 dan 38 tanggal 11 Mei 2023 beserta Fasilitas Kredit Investasi sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 13 September 2024 telah seluruhnya dilunasi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Lunas tertanggal 13 April 2026 yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. BANK LOANS (continued)

Credit Investment Facility

On September 13, 2024, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 70 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtained Credit Investment Facility, with the maximum credit limit of Rp1,000,000, for financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 1-month tenor JIBOR plus margin per annum and will be due in 78 (seventy eight) months from the signing date of the Credit Agreement or until March 13, 2031, whichever comes first. This facility is fully utilized.

On August 8, 2025, the loan's reference interest rate was amended from 1-month tenor JIBOR plus margin per annum to 1-month tenor *Compounded IndONIA* plus margin per annum, which became effective on August 23, 2025.

On December 9, 2025, there was a change to the applicable loan interest rate terms, which continue to be calculated based on 1-month tenor *Compounded IndONIA* plus margin per annum. It became effective on December 10, 2025.

These credit facilities are secured by land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8),

Company's credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, comprising Term Loan Facilities 1, 2, 3, 4, and 5 as set out in Deeds No. 34, 35, 36, 37, and 38 dated May 11, 2023, respectively, and the Investment Credit Facility as set out in Investment Credit Agreement Deed No. 70 dated September 13, 2024, have been fully repaid by the Company, as evidenced by the Letter of Full Settlement dated April 13, 2026, issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit *Term Loan*

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 62 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan*, dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp475.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 4,6% *fixed* per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 87 (delapan puluh tujuh) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 9 Maret 2033, mana yg lebih dulu. Fasilitas kredit ini sudah di gunakan secara penuh.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan investasi pada instrumen utang (Catatan 11), dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 12).

16. BANK LOANS (continued)

Term Loan Credit Facility

On December 10, 2025, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 62 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtain Term Loan credit facilities, with total maximum credit limit of Rp475,000. This credit facility bear interest rate of 4.6% fixed per annum and will be due in 87 (eighty seven) months from the signing date of the Credit Agreement or until March 9, 2033, whichever comes first. This credit facility have been fully utilized.

This credit facility is secured by investments in debt instruments (Note 11), and other non-current assets (Note 12).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 5% - 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date		Resignation rate
Tingkat kecacatan	5% - 10% dari tingkat kematian/ 5% - 10% of mortality rate		Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	47.605	38.732	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.172	20.696	Expense recognized in the profit or loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	(7.137)	-	Long-term employee benefit liability
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama periode berjalan	-	1.110	Remeasurements loss on defined benefit plans during the period
Pembayaran manfaat	-	(13.206)	Benefit paid
Saldo akhir	42.640	47.605	Ending balance

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	Otto Toto Sugiri (President Director)
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	Marina Budiman (President Commissioner)
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	Han Arming Hanafia
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	Anthoni Salim
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	Public (below 5%)
Total	2.383.745.900	100,00%	297.968	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, untuk mencadangkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam cadangan dana umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 8 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2025 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 103 tanggal 22 April 2025, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2026 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 216 tanggal 30 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, to set aside general reserve until 20% of the issued and fully paid share capital.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2024 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 103 dated April 22, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on March 30, 2026, which was covered by Notarial Deed No. 216 dated March 30, 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>
<i>Stock issuance costs</i>
Additional paid-in capital - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

21. SURPLUS REVALUASI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp252.945 dan Rp252.945, yang merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

21. REVALUATION SURPLUS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of revaluation surplus amounting to Rp252,945 and Rp252,945, respectively, which represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Group's accounting policy.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiary are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak non-pengendali			Non-controlling party of
PT Sarana Megahtama:			PT Sarana Megahtama:
PT Inti Indotek Informatika	108.701	108.660	PT Inti Indotek Informatika

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiary are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak non-pengendali			Non-controlling party of
PT Sarana Megahtama:			PT Sarana Megahtama:
PT Inti Indotek Informatika	41	1.008	PT Inti Indotek Informatika

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025
Jasa:		
Colocation	1.679.038	1.250.283
Lain-lain	98.383	83.835
Total	1.777.421	1.334.118
Pihak ketiga	1.740.256	1.306.157
Pihak berelasi (Catatan 32d)	37.165	27.961
Total	1.777.421	1.334.118

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 2 (dua) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap periode tersebut adalah masing-masing sebesar Rp1.036.593 dan Rp700.869.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan yang berasal dari realisasi saldo awal tahun atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebesar Rp119.022 (2025: Rp120.296).

23. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Services:	
Colocation	
Others	
Total	
Third parties	
Related parties (Note 32d)	
Total	

For the period ended June 30, 2026 and 2025, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 2 (two) customers, respectively, with total transactions on such period amounted to Rp1,036,593 and Rp700.869, respectively.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, revenue recognized from the realization of deferred revenues at the beginning of the year amounted to Rp119,022 (2025: Rp120,296).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025	
Listrik	302.753	198.077	Electricity
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	157.458	131.276	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Jasa sewa <i>colocation</i>	131.776	107.962	Rent colocation
Material instalasi (Catatan 6)	134.877	31.068	Installation material (Note 6)
Gaji dan kompensasi karyawan	24.210	20.260	Salary and employee' compensation
Pemeliharaan	8.526	7.777	Maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	2.202	1.274	Amortisation of intangible assets (Note 10)
Lain-lain	51.921	41.627	Others
Total	813.723	539.321	Total

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase from individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	259.917	177.054	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	14,64%	13.29%	PT Cikarang Listrindo Tbk

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

25. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2026	2025	
Promosi dan pemasaran	1.441	1.238	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	1.359	342	Travelling
Biaya berlangganan	283	162	Subscription
Lain-lain	48	96	Others
Total	3.131	1.838	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30

	2026	2025	
Gaji dan kompensasi karyawan	56.596	38.565	Salary and employees' compensation
Jasa tenaga ahli	6.167	2.753	Professional fees
Makanan dan minuman	3.441	4.945	Meals and beverages
Biaya langganan	898	686	Subscription fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	810	752	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Telekomunikasi	592	471	Telecommunication
Transportasi	706	335	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	259	202	Amortisation of intangible assets (Note 10)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	523	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
Lain-lain	4.042	1.784	Others
Total	74.034	50.493	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30

	2026	2025	
Bunga atas utang bank	65.434	42.161	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	6.821	601	Amortisation of transaction cost
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	57	-	Interest on lease liability (Note 9)
Total	72.312	42.762	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian dari pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30

	2026	2025	
Laba selisih kurs - neto	925	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	183	115	Others
Total	1.108	115	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN OPERASI LAIN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 beban operasi lain Grup terdiri dari rugi selisih kurs, beban pajak lainnya dan kerugian atas pelepasan aset tetap, masing-masing sebesar Rp4.772 dan 965.

29. OTHER OPERATING EXPENSES

For the period ended June 30, 2026 and 2025, the Group's other operating expenses consist of loss on foreign exchange, other tax expenses and loss on disposal of fixed assets, amounting to Rp4,772 and 965, respectively.

30. PERPAJAKAN

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan		
PPN - neto	1.744	24.857
Entitas anak		
PPN - neto	9.117	9.269
Total	10.861	34.126

Company
VAT - net
Subsidiary
VAT - net
Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	10.532	7.428
Pasal 29	24.933	54.991
Pungutan pajak		
Pasal 4(2)	2.914	2.440
Pasal 21	1.213	-
Pasal 23	1.538	634
Total	41.130	65.493

Company
Income Tax
Article 25
Article 29
Withholding taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Total

c. Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group's income tax expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Period Ended June 30

	2026	2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	76.825	80.843
Pajak tangguhan	5.096	3.227
Total	81.921	84.070
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	81.921	84.070

Company
Current income tax
Deferred tax
Total
Subsidiary
Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30		
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	814.495	701.028
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	163	499
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(82)	(22)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	814.576	701.505
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	(4.965)	(2.686)
Penyusutan aset tetap	(11.441)	(7.514)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(5.454)	(10.416)
Penyusutan aset hak guna	524	-
Pembayaran liabilitas sewa	57	-
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(3.925)	-
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	607	423
Laba dari entitas anak	(41)	(11)
Beban pajak	184	-
Beban bunga	1.061	-
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(2.167)	(2.962)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(815)	(2.834)
Total	788.201	675.505
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 30i)	(438.997)	(308.037)
Taksiran laba kena pajak - neto	349.204	367.468

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiary
Income before income tax of the subsidiary
Income before income tax of the Company

Temporary differences:
Long-term employee benefits expenses - net
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Payment of lease liability
Fair value investment in debt instruments

Permanent differences:
Employee benefits in-kind and other
Income from subsidiary
Tax expense
Interest expense
Rent income subjected to final tax - net
Interest income subjected to final tax - net

Total
Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 30i)

Estimated taxable income - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30	
	2026	2025
Taksiran laba kena pajak		
Perusahaan - neto	349.204	367.468
Entitas anak	-	-
Taksiran laba kena pajak Konsolidasian	349.204	367.468
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan - neto	76.825	80.843
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	76.825	80.843
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	761	55
Pasal 23	29.924	20.132
Pasal 25	53.880	37.590
Sub-total	84.565	23.066
Entitas anak	-	-
Total	84.565	23.066
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	(7.740)	57.777
Penyesuaian Pajak Penghasilan	32.673	-
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	23.933	57.777

30. TAXATION (continued)

- e. Current income tax expense and payable of the Group are computed as follows:

Estimated taxable income Company - net Subsidiary
Consolidated estimated taxable income
Income tax expense at applicable tax rate Company - net Subsidiary
Consolidated current income tax expense
Prepayment of corporate income tax The Company Article 22 Article 23 Article 25
Sub-total
Subsidiary
Total
Corporate income tax payable Company Adjustment income tax payable
Consolidated corporate income tax payable

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30			
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	814.495	701.027	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	179.189	154.226	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	134	92	Employee benefits in-kind and other
Laba entitas anak	(9)	(2)	Income from subsidiary
Beban pajak	40	-	Tax expense
Beban bunga	233	-	Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(496)	(657)	Rent income subjected to final tax - net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(178)	(623)	Interest income subjected to final tax - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	36	110	Elimination of transaction with subsidiary
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 30i)	(96.579)	(67.768)	Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 30i)
Pajak tangguhan yang tidak diakui terkait fasilitas pengurangan pajak	(449)	(1.309)	Unrecognized deferred tax related to tax holiday facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	81.921	84.070	Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30		
	2026	2025	
Perusahaan			Company
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	(1.092)	(590)	Long-term employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(2.517)	(1.654)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(1.200)	(2.292)	Short-term employee benefits expenses - bonus
Penyusutan aset hak guna	115	-	Depreciation of right-of-use asset
Pembayaran liabilitas sewa	13	-	Payment of lease liability
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(864)	1.309	Fair value investment in debt instrument
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas tax holiday	449	-	Adjustment on deferred tax due to tax holiday
Sub-total	(5.096)	(3.227)	Sub-total
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian - neto	(5.096)	(3.227)	Consolidated deferred income tax expense - net

- h. Komposisi dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Aset pajak tangguhan		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Entitas anak			Subsidiary
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2	2	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan konsolidasian	2	2	Consolidated deferred tax asset
	Liabilitas pajak tangguhan		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	9.379	10.471	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	3.475	4.421	Short-term employee benefits liability - bonus
Liabilitas sewa	(219)	(232)	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(34.355)	(32.032)	Fixed assets
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(1.136)	(273)	Fair value investment in debt instrument
Aset hak guna	211	96	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian- neto	(22.645)	(17.549)	Consolidated deferred tax liabilities - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission* (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, yang menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

30. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*)

JK 3

Based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for *tax holiday* facility through *online single submission* (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880,574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for *tax holiday* facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 318/KM.3/2022 concerning the determination of the utilization of corporate income tax reduction facility, which stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 30d dan 30f).

- j. Penerapan Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD")

Berbagai negara telah atau berencana untuk memberlakukan peraturan perpajakan untuk mengadopsi ketentuan ketentuan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2o). PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait. Grup tidak berada dalam cakupan PMK 136/2024, sehingga tidak terdapat dampak terhadap laporan keuangan tahun 2024 dan 2025.

30. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*) (continued)

The corporate income tax reduction facility is in the form of:

- Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Notes 30d and 30f).

- j. Implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2o). PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity. The Group is out of scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 and 2025 financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Period Ended June 30	
	2026	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	732.533	616.946
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	307	259

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Income for the period attributable to owners of the parent company

Weighted average number of shares

Basic earnings per share (full amount in Rupiah)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung dan/atau perusahaan sepengendalian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

PT Sarana Pactindo
(sebelumnya/formerly PT Fortress Data Services)

Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors

Para pemegang saham individu/
Individual shareholders

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Group through non-corporation equity ownership, either direct or indirect and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Manajemen kunci yang sama/The same key management

Manajemen kunci yang sama/The same key management

Manajemen kunci yang sama/The same key management

Manajemen kunci/Key management

Pemegang saham individu/
Individual shareholder

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	24.335	8.516
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	3.086	6.610
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	1.511	762
Total	28.932	15.888

b. Utang usaha (Catatan 13)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Utang Usaha</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	144.776	83.220
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	6.826	1.372
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	298	-
Total	151.900	84.592

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 15)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	6.853	6.347

d. Pendapatan (Catatan 23)

	Transaksi untuk periode berakhir/ Transactions for the period ended	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	29.125	20.524
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	7.199	6.837
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	841	600
Total	37.165	27.961

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Trade receivables</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,30	0,13
PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)	0,04	0,10
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,02	0,01
Total	0,36	0,24

b. Trade payables (Note 13)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Trade payables</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	4,42	3,15
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,21	0,05
PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)	0,01	-
Total	4,64	3,20

c. Deferred revenues (Note 15)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)	0,21	0,24

d. Revenues (Note 23)

	Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	1,64	1,54
PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)	0,41	0,51
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,05	0,04
Total	2,10	2,09

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan

	Transaksi untuk periode berakhir/ Transactions for the period ended	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	149.579	112.046
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	8.048	4.035
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	134	67
Total	157.761	116.148

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Cost of revenues

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	18,38	20,78
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,99	0,75
PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)	0,02	0,01
Total	19,39	21,54

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan dapat meminta layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak pelanggan.

Perjanjian berlaku sejak 2 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menagihkan kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp149.579 dan Rp112.046 atas penggunaan gedung pusat data milik PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp144.776 dan Rp83.220, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga

Significant agreements with related parties:

f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On August 8, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company may request services from PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to fulfill customer's contracted capacity.

This agreement is valid from January 2, 2023 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur charged the Company Rp149,579 and Rp112,046, respectively, for the use of PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's data center building by the Company in connection with this agreement. Such charges are presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp144,776 and Rp83,220, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

- f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(continued)

Data Center Facility Operation and Support
Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 and 2025, imbalan yang ditagihkan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp29.125 dan Rp20.524, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp24.335 dan Rp8.516, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- f. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, fee charged by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur in connection with this agreement amounted to Rp29,125 and Rp20,524, respectively, and is presented as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp24,335 and Rp8,516 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan dapat meminta layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak pelanggan.

Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2024 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menagihkan kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.048 dan Rp4.035 atas penggunaan gedung pusat data milik PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp6.826 dan Rp1.372, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Master Service Agreement

On March 1, 2024, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a master service agreement, whereby the Company may request services from PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa based on order letter submitted by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa to fulfill customers' contracted capacity.

This agreement is valid from March 1, 2024 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa charged the Company Rp8,048 and Rp4,035, respectively, for the use of PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's data center building by the Company in connection with this agreement. Such charges are presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp6,826 and Rp1,372, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$250,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$250,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services and excludes revenues on power pass through arrangement.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, imbalan yang ditagihkan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp841 dan Rp600, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp1.511 dan Rp762, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

- h. PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan dan PT Fortress Data Services mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Fortress Data Services berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Fortress Data Services kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak

Pada tanggal 14 Maret 2025 terdapat addendum atas Perjanjian Layanan Induk antara Perusahaan dengan PT Fortress Data Services tentang perubahan nama akibat penggabungan (*merger*) antara PT Fortress Data Services ke dalam PT Sarana Pactindo, dimana PT Sarana Pactindo menjadi entitas yang bertahan. Sehingga nama perusahaan dalam Perjanjian telah di ubah dari semula PT Fortress Data Services menjadi PT Sarana Pactindo

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- g. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

For the period ended June 30, 2026 and 2025, fee charged by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa in connection with this agreement amounted to Rp841 and Rp600, respectively, and is presented as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp1,511 and Rp762 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

- h. PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)

Master Service Agreement

On November 16, 2022, the Company and PT Fortress Data Services entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Fortress Data Services based on order letter submitted by PT Fortress Data Services to the Company. This agreement is valid from November 16, 2022 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

On March 14, 2025, an addendum to the Master Service Agreement between the Company and PT Fortress Data Services notifying the Company of the change of name resulting from the merger of PT Fortress Data Services into PT Sarana Pactindo for which PT Sarana Pactindo will become surviving entity. Accordingly, the name of the entity stated in the Agreement has been amended from PT Fortress Data Services to PT Sarana Pactindo.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- h. PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)

Perjanjian Layanan Induk (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2026, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp7.199 dan Rp6.837, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp3.086 dan Rp6.610, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp15.003 dan Rp12.657.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp11.702 dan Rp5.827.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- h. PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)

Master Service Agreement (continued)

For the years ended June 30, 2026 and 2025 revenues for such services amounted to Rp7,199 and Rp6,837, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,086 and Rp6,610 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the period ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp15,003 and Rp12,657 respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the period ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp11,702 and Rp5,827, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp259.917 dan Rp177.054 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp48.361 dan Rp38.565, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

For the period ended June 30, 2026 and 2025, electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp259,917 and Rp177,054, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp48,361 and Rp38,565, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 masing-masing adalah sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerbitkan surat pemesanan untuk proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebesar Rp299.000. Pada tahun 2025, Perusahaan menerbitkan tambahan surat pemesanan untuk proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebesar Rp27.436. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima sebagian dan melakukan pembayaran terkait proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebanyak Rp289.556.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang (termasuk retensi) terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp19.759 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp4.259 dan Rp37.282 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

In 2024, the Company issued purchase order for civil works project and data center construction JK 6 amounting to Rp299,000. In 2025, the Company issued additional purchase order for civil works project and data center construction JK 6 amounting to Rp27,436. As of December 31, 2025, the Company had partially received and paid for the civil works and construction of JK 6 amounting to Rp289,556.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding payable balance (including retention) in relation with this agreement amounting to Rp0 and Rp19,759, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp4,259 and Rp37,282, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Grup dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are services other than *colocation*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Six Months Period Ended June 30, 2026			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	1.679.038	98.383	1.777.421	Revenues
Beban pokok pendapatan	(775.332)	(38.391)	(813.723)	Cost of revenues
Laba bruto	903.706	59.992	963.698	Gross profit
Beban pemasaran			(3.131)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(74.034)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain			1.108	Other operating income
Beban operasi lain			(4.772)	Other operating expenses
Laba Usaha			882.869	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			815	Finance income - net
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan			3.926	Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset
Beban keuangan			(72.312)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan			815.298	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(803)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan			814.495	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto			(81.921)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			732.574	Income for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan - neto			-	Other comprehensive loss for the period - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan			732.574	Total comprehensive income for the period
Segmen aset			8.016.886	Segment assets
Segmen liabilitas			3.278.777	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			1.366.919	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			161.252	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Six Months Period Ended June 30, 2025			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	1.250.283	83.835	1.334.118	Revenues
Beban pokok pendapatan	(506.420)	(32.901)	(539.321)	Cost of revenues
Laba bruto	743.863	50.934	794.797	Gross profit
Beban pemasaran			(1.838)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(50.493)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain			115	Other operating income
Beban operasi lain			(965)	Other operating expenses
Laba Usaha			741.616	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			2.834	Finance income - net
Beban keuangan			(42.762)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan			701.688	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(661)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan			701.027	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto			(84.070)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			616.957	Income for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan - neto			-	Other comprehensive loss for the period - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan			616.957	Total comprehensive income for the period
Segmen aset			5.578.295	Segment assets
Segmen liabilitas			1.957.675	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			710.720	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			133.504	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar Amerika Serikat		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	733.270	13.093
Piutang usaha	3.403.820	60.779
Sub-total	4.137.090	73.872
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	(303.212)	(5.414)
Beban akrual	(154.560)	(2.760)
Sub-total	(457.772)	(8.174)
Aset - neto	3.679.318	65.698

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp925 dan Rp1.753, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
United States Dollar		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	1.215.088	20.391
Trade receivables	3.115.117	52.277
Sub-total	4.330.205	72.668
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	(76.222)	(1.272)
Accrued expenses	(153.210)	(2.571)
Sub-total	(229.432)	(3.843)
Assets - net	4.100.773	68.825

For the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp925 and Rp1,753 respectively, presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.
- Nilai wajar dari investasi pada instrumen utang yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi yang signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*
- *The fair value of investment in debt instrument that are not traded in an active market, are determined using unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets.*

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	322.516	322.516
Piutang usaha		
Pihak ketiga	674.678	674.678
Pihak berelasi	28.932	28.932
Piutang lain-lain - pihak ketiga	54	54
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada instrumen utang	505.164	505.164
Aset tidak lancar lainnya	65.764	65.764
Total aset keuangan	1.597.108	1.597.108
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	96.125	96.125
Pihak berelasi	151.900	151.900
Beban akrual	200.879	200.879
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20.369	20.369
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	370.895	388.652
Liabilitas sewa	1.041	1.041
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	2.180.770	2.193.439
Total liabilitas keuangan	3.021.979	3.052.405

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2026 and 31 December 2025:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Current Assets		
Cash and cash equivalents	255.781	255.781
Trade receivables		
Third parties	599.886	599.886
Related parties	15.888	15.888
Other receivables - third parties	1.705	1.705
Non-Current Assets		
Investment in debt instruments	501.238	501.238
Other non-current assets	55.292	55.292
Total financial assets	1.429.790	1.429.790
Financial Liabilities		
Current Liabilities		
Trade payables		
Third parties	194.024	194.024
Related parties	84.592	84.592
Accrued expenses	180.486	180.486
Short-term employee benefits liability		
Current maturities of long-term debts:		
Bank loans	289.131	292.153
Lease liability	1.041	1.104
Non-Current Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities:		
Bank loans	1.589.055	1.598.674
Total financial liabilities	2.364.151	2.376.855

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Investasi pada instrumen utang	505.164	-	-	505.164	Investment in debt instruments
	505.164	-	-	505.164	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Investasi pada instrumen utang	501.238	-	-	501.238	Investment in debt instruments
	501.238	-	-	501.238	

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Grup.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are presented in Note 35.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, modal kerja Grup masing-masing sebesar positif Rp39.498 dan negatif Rp49.715.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group working capital stood at a positive Rp39,498 and a negative Rp49,715, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	96.125	-	-	-	96.125
Pihak berelasi	151.900	-	-	-	151.900
Beban akrual	200.879	-	-	-	200.879
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20.369	-	-	-	20.369
Utang bank	388.652	924.391	613.548	655.500	2.582.091
Liabilitas sewa	1.041	-	-	-	1.041
Total	858.966	924.391	613.548	655.500	3.052.405

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liabilities

Total

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	194.024	-	-	-	194.024
Pihak berelasi	84.592	-	-	-	84.592
Beban akrual	180.486	-	-	-	180.486
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	-	-	-	25.822
Utang bank	292.153	812.056	586.618	200.000	1.890.827
Liabilitas sewa	1.104	-	-	-	1.104
Total	778.181	812.056	586.618	200.000	2.376.855

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability

Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six Months Period Ended June 30, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.878.186	-	(17.785)	691.264	2.551.665
Liabilitas sewa	1.041	-	-	-	1.041
Total	1.879.227	-	(17.785)	691.264	2.552.706

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.061.379	-	1.493	815.314	1.878.186
Liabilitas sewa	-	2.144	-	(1.103)	1.041
Total	1.061.379	2.144	1.493	814.211	1.879.227

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja, investasi dan liabilitas sewa. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital, investment purposes and lease liability. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	376.297	1.736.252	11.554	427.562	2.551.665

Bank loans

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	213.363	1.354.924	75.768	234.131	1.878.186

Bank loans

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp11.185 dan Rp12.738.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp11,185 and Rp12,738 higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank	2.551.665	1.878.186
Liabilitas sewa	1.041	1.041
Total utang	2.552.706	1.879.227
Total ekuitas	4.738.109	4.005.535
Rasio utang terhadap ekuitas	0,54	0.47

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Group's accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months period Ended June 30	
	2026	2025
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	118.134	370.287

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Addition of fixed assets through trade payable and accrued expenses

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 30 Juni 2026, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT DCI Indonesia Tbk's ("the Company") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2026, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the period ended June 30, 2026. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of June 30, 2026 and for the period then ended.

	30 June 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	304.796	237.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	673.589	599.734	Third parties
Pihak berelasi	28.932	15.888	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	1.649	Other receivables - third parties
Persediaan	14.038	20.282	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.744	24.857	Prepaid value added taxes
Uang muka	3.599	1.177	Advances
Biaya dibayar di muka	17.538	10.105	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.044.243	911.264	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	6.147.615	4.938.786	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	1.135	1.658	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	33.447	20.766	Intangible asset - net
Investasi entitas anak	111.406	111.365	Investment in subsidiary
Investasi pada instrumen utang	505.164	501.238	Investment in debt instruments
Aset tidak lancar lainnya	65.752	55.280	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.864.519	5.629.093	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.908.762	6.540.357	TOTAL ASSETS

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LAPORAN POSISI			STATEMENT OF FINANCIAL
KEUANGAN (lanjutan)			POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK			Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	95.725	193.624	Related parties
Pihak berelasi	151.900	84.592	Accrued expenses
Beban akrual	200.524	180.278	
Liabilitas imbalan			Short-term employee
kerja karyawan			benefits liability
jangka pendek	20.369	25.822	Taxes payable
Utang pajak	41.129	65.492	Deferred revenues
Pendapatan yang ditangguhkan			Third parties
Pihak ketiga	143.530	141.735	Related parties
Pihak berelasi	6.853	6.347	
Utang jangka panjang			Current maturities
yang jatuh tempo			of long-term debts:
dalam waktu satu tahun:			Bank loans
Utang bank	370.895	289.131	Lease liability
Liabilitas sewa	1.041	1.041	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	1.031.966	988.062	LIABILITIES
LIABILITAS			NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah			Long-term debts - net of
dikurangi bagian			current maturities:
yang jatuh tempo			Bank loans
dalam waktu satu tahun:			Long-term employee
Utang bank	2.180.770	1.589.055	benefits liability
Liabilitas imbalan kerja			Deferred tax liability - net
karyawan jangka panjang	42.631	47.596	
Liabilitas pajak			
tangguhan - neto	22.645	17.549	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-
JANGKA PANJANG	2.246.046	1.654.200	CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.278.012	2.642.262	TOTAL LIABILITIES

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

30 Juni 2026/
June 30, 2026

31 Desember 2025/
31 December 2025

LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)

EKUITAS

EQUITY

Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	297.968
Tambahan modal disetor - neto	101.254	101.254
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	38.740
Surplus revaluasi	252.944	252.944
Saldo laba		
Cadangan umum	30.000	25.000
Belum ditentukan penggunaannya	3.909.844	3.182.189
TOTAL EKUITAS	4.630.750	3.898.095
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.908.762	6.540.357

Share capital - par value Rp125 per share (full amount)	
Authorized capital - 8,000,000,000 shares	
Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares	
Additional paid-in capital - net	
Other components of equity	
Revaluation surplus	
Retained earnings	
Appropriated for general reserve	
Unappropriated	

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2026	2025	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	1.775.740	1.332.596	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(813.544)	(538.772)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	962.196	793.824	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(3.131)	(1.838)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(73.000)	(49.545)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.091	72	Other operating income
Beban operasi lain	(4.373)	(571)	Other operating expenses
LABA USAHA	882.783	741.942	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	814	2.834	Finance income – net
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	3.926	-	Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset
Beban keuangan	(72.312)	(42.762)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	815.211	702.014	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(635)	(509)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	814.576	701.505	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(81.921)	(84.070)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	732.655	617.435	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	Changes in fair value of land - subsidiary
Rugi komprehensif lain periode berjalan - neto	-	-	Other comprehensive loss for the period - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	732.655	617.435	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

						Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 31 Desember 2024		297.968	101.254	38.740	252.549	20.000	2.186.232	2.896.743	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	617.435	617.435	Income for the period
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2025		297.968	101.254	38.740	252.549	25.000	2.798.667	3.514.178	Balance as of June 30, 2025
Saldo tanggal 31 Desember 2025		297.968	101.254	38.740	252.944	25.000	3.182.189	3.898.095	Balance as of December 31, 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	732.655	732.655	Income for the period
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2026		297.968	101.254	38.740	252.944	30.000	3.909.844	4.630.750	Balance as of June 30, 2026

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES

Penerimaan dari pelanggan	1.691.142	1.490.369
Pembayaran kepada pemasok	(664.011)	(433.069)
Pembayaran kepada karyawan	(90.113)	(70.587)

Receipts from customers		
Payments to suppliers		
Payments to employees		

Kas diperoleh dari operasi	937.018	986.173
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(81.300)	(83.501)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(4.198)	753

Cash generated from operations		
Payments for income taxes and value added taxes		
Receipts (payment) from others		

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	851.520	903.965
--	----------------	----------------

Net cash provided by operating activities

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES

Perolehan aset tetap	(1.372.783)	(680.697)
Perolehan aset takberwujud	(15.142)	(8.914)
Penerimaan bunga	815	2.834

Addition of fixed assets		
Addition of intangible assets		
Interest received		

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.387.110)	(686.777)
---	--------------------	------------------

Net cash used in investing activities

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES

Penerimaan dari utang bank	825.000	250.000
Pembayaran utang bank	(140.583)	(135.742)
Pembayaran liabilitas sewa	(57)	-
Pembayaran beban keuangan	(83.137)	(42.714)

Proceeds from bank loans		
Payments of bank loans		
Payments of lease liability		
Payments of finance costs		

Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	601.223	71.544
--	----------------	---------------

Net cash provided by (used in) financing activities

KENAIKAN (PENURUNAN)
NETO KAS DAN
SETARA KAS

NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS

	65.633	288.732
--	---------------	----------------

DAMPAK NETO PERUBAHAN
NILAI TUKAR ATAS KAS DAN
SETARA KAS

NET EFFECT OF EXCHANGE RATES
CHANGES ON CASH AND
CASH EQUIVALENTS

	1.591	200
--	--------------	------------

KAS DAN SETARA KAS
AWAL TAHUN

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR

	237.572	200.436
--	----------------	----------------

KAS DAN SETARA KAS
AKHIR PERIODE

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF PERIOD

	304.796	489.368
--	----------------	----------------

**PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri.

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

***Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements***

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227: Consolidated and Separate Financial Statements.

PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.